

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Stres terjadi jika orang dihadapkan dengan peristiwa yang mereka rasakan sebagai ancaman bagi kesehatan fisik maupun psikologisnya. Peristiwa tersebut biasanya dinamakan stresor, dan reaksi orang terhadap peristiwa tersebut dinamakan respons stres. Stres biasanya dapat dimasukkan dalam satu atau lebih kategori berikut: peristiwa traumatik diluar rentang pengalaman manusia yang lazim, peristiwa yang tidak dapat dikendalikan, peristiwa yang tidak dapat diperkirakan, peristiwa yang menentang batas-batas kemampuan dan konsep diri kita atau konflik internal. Stres terjadi apabila orang dihadapkan dengan peristiwa yang mereka rasakan mengancam kesehatan fisik ataupun psikologisnya, sebagian besar penyebab stres adalah perubahan besar yang terjadi pada banyak orang (Atkinson, Smith, Bem, 2002).

Ujian nasional SMA yang dilaksanakan pada tanggal 20 - 24 April 2009 dan peserta UN dinyatakan lulus jika memenuhi standar kelulusan sebagai berikut:

- memiliki nilai rata-rata minimal 5,50 untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan,
- dengan nilai minimal 4,00 untuk paling banyak dua mata pelajaran dan minimal 4,25 untuk mata pelajaran lainnya.

Kenaikan standar kelulusann dari tahun sebelumnya tentu dampaknya akan dirasakan oleh anak-anak SMA tersebut. Mereka dituntut mempunyai kesiapan intelektual dan emosional dalam mempersiapkan ujian nasional 2009.

Penelitian yang dilakukan lebih di fokuskan pada dampak yang ditimbulkan penerapan standar kelulusan yg lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada siswa kelas 3 SMA dimana perubahan standar kelulusan merupakan stresor yang terjadi pada siswa kelas 3 SMA Taruna Bakti Bandung. Keingintahuan akan dampak

psikologis (stres) yang timbul akibat kenaikan standar kelulusan melatarbelakangi penelitian yang dilakukan penulis.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Seberapa banyak siswa kelas III Sekolah Menengah Atas Taruna Bakti Bandung tahun ajaran 2008 / 2009 yang mempunyai kekebalan terhadap stres dan yang kurang mempunyai kekebalan terhadap stres menjelang ujian nasional 2009.
2. Faktor – faktor yang dapat menjadi stresor pada siswa kelas III Sekolah Menengah Atas Taruna Bakti Bandung tahun ajaran 2008 / 2009 menjelang ujian nasional 2009.

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud penelitian adalah sebagai bahan pertimbangan untuk para guru agar dapat membimbing para siswa kelas III di tahun yang akan datang dalam mempersiapkan ujian nasional.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data kekebalan terhadap stres serta faktor stresor pada siswa kelas III Sekolah Menengah Atas Taruna Bakti Bandung tahun ajaran 2008 / 2009 menjelang ujian nasional 2009.

#### **1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi pada para guru di sekolah agar lebih memperhatikan kesiapan emosional siswa menjelang ujian akhir. Memberi informasi pada masyarakat umum tentang pengaruh sistem pendidikan terhadap keadaan kejiwaan seseorang serta memperkaya pengetahuan dalam bidang kedokteran terutama Ilmu Kesehatan Jiwa.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Seluruh siswa kelas III SMA wajib menghadapi ujian nasional sebagai syarat kelulusannya. Karena pentingnya ujian ini, terkadang para siswa merasa cemas akan hasil ujian tersebut kelak. Persiapan siswa menjelang ujian nasional ini kerap menjadi stresor, dalam hal ini berupa situasi dan sebuah perubahan, yang menjadikan siswa memberikan respon, baik secara fisiologis, psikologis, maupun perilaku. Terlebih lagi, pada tahun 2009, standar kelulusan ujian nasional naik dari 5,25 menjadi 5,50. Tentu saja hal ini memungkinkan bertambahnya kejadian stres pada siswa pada masa – masa ini.

Penurunan sistem imun akibat stres juga dapat dihubungkan dengan terjadinya kejadian – kejadian tertentu, seperti menjelang ujian banyak pelajar yang merasa tidak sehat dan lebih mudah terkena infeksi dibandingkan saat hari – hari lainnya (Nolen, Hoeksema, 2007).

#### **1.6. Metodologi Penelitian**

- 1 Metode penelitian : Deskriptif observasional.
- 2 Teknik pengambilan data : Survei dan wawancara.
- 3 Instrumen penelitian : Skala Smith dan Miller dan Kuesioner.

4 Responden : Siswa kelas III SMA Taruna Bakti Bandung

### **1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi : Sekolah Menengah Atas Taruna Bakti, Jl. L.L.R.E. Martadinata no. 52 Bandung dan lapangan Yayasan Taruna Bakti.
2. Waktu : Februari – Desember 2009.